

**HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KECEMASAN
MENYUSUN PROPOSAL SKRIPSI PADA MAHASISWA
KEPERAWATAN UNITRI**

SKRIPSI



**OLEH:
YULIANI LENDE
20206 0023**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Mahasiswa tingkat akhir memerlukan menyelesaikan skripsi untuk menyelesaikan studi sarjana yang dapat mengakibatkan kecemasan. Kecemasan dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya kepercayaan diri. Tujuan penelitian yaitu mengetahui hubungan kepercayaan diri dengan kecemasan menyusun proposal skripsi pada mahasiswa keperawatan unitri. Desain penelitian menggunakan *cross sectional*. Populasi penelitian sebanyak 57 mahasiswa dengan jumlah sampel sebanyak 50 mahasiswa. Sampel diambil dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independen adalah kepercayaan diri, variabel dependen adalah kecemasan. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner *interpersonal confidence questionnaire*(ICQ) dan kecemasan HARS. Analisis data menggunakan uji *fisher's exact test*. Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian hampir seluruhnya responden memiliki kepercayaan diri yang sedang (88%) pada mahasiswa keperawatan unitri, hampir separuh responden memiliki kecemasan berat (46%) dan tidak ada hubungan kepercayaan diri dengan kecemasan menyusun proposal skripsi pada mahasiswa keperawatan unitri dengan nilai ($P\text{-value} = 0,395 > 0,05$) yang berarti nilai $p\text{-value}$ 0,395 lebih besar dari 0,05. Penelitian selanjutnya dapat meneliti faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri dan kecemasan

Kata Kunci : Kepercayaan diri, kecemasan, Dan Mahasiswa

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut tahap perkembangannya, mahasiswa biasanya berusia antara 18 dan 25 tahun. Individu yang termasuk dalam kategori dewasa awal tentu saja memikul lebih banyak tugas dan tanggung jawab. Masyarakat tidak lagi bergantung secara ekonomi, sosial, atau psikologis pada orang tuanya. Banyak pertemuan, baik yang berhasil maupun yang gagal dalam memecahkan suatu masalah, dapat menjadi alat pengajaran yang penting untuk membantu membentuk individu yang lebih tangguh, bertanggung jawab, dan dewasa di masa depan. Orang-orang mempunyai tanggung jawab atas pertumbuhan terhadap diri sendiri dan kehidupannya pada usia ini ketika harus mencari pendidikan tinggi (Putri, 2018). Skripsi atau tugas akhir wajib ditulis oleh setiap mahasiswa tingkat akhir untuk menyelesaikan studinya (Wakhyudin & Putri, 2020). Idealnya, mahasiswa tahun terakhir bisa melakukannya untuk menyelesaikan tesis sebagai prasyarat utama untuk memperoleh gelar sarjana dan lulus.

Rasa percaya diri merupakan salah satu dari sekian banyak ciri kepribadian yang dimiliki setiap orang yang mungkin berdampak pada keberhasilannya sebagai pelajar. Rasa percaya diri diwujudkan dalam diri seseorang dalam bentuk kepercayaan diri, kemampuan berperilaku mandiri terhadap orang lain, toleran, dan bertanggung jawab. Percaya diri sangat penting untuk meningkatkan aktivitas dan kreativitas serta mencapai tujuan. Kepercayaan diri tidak berkembang dengan sendirinya; melainkan berkembang ketika seseorang secara konsisten memelihara interaksi sosial yang positif di lingkungannya (Lungguh & Kusnadi, 2022).

Mahasiswa yang sedang menyusun skripsi perlu memiliki rasa percaya diri karena hal tersebut merupakan salah satu faktor internal yang dibutuhkan setiap mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya. Selain itu, mahasiswa yang memiliki rasa percaya diri akan lebih percaya diri dengan kemampuannya dan tidak merasa ragu ketika menyusun rencana konsep penelitian yang akan disampaikan (Syahputra & Novera, 2019). Mahasiswa tingkat akhir memerlukan rasa percaya diri yang besar dalam mengerjakan skripsinya, namun juga memerlukan dukungan yang besar dari lingkungan sekitar, baik dari teman, keluarga, dosen, dan sebagainya (Sestiani & Muhid, 2022). Meskipun menyelesaikan skripsi itu sulit dan memakan banyak waktu, namun mahasiswa perlu menemukan jati diri dan mendapatkan rasa percaya diri. Mahasiswa yang menulis skripsi perlu memiliki rasa percaya diri karena hal tersebut merupakan salah satu yang harus ada dan merupakan hal yang membuat mahasiswa tetap termotivasi dan memberi semangat untuk terus mengerjakan skripsi (Kusumawardhani, 2020).

Kurangnya rasa percaya diri menimbulkan empat dampak bagi seseorang: pertama, mudah putus asa; kedua, mereka terus-menerus mengeluh dan merasa tidak nyaman dalam melakukan sesuatu; ketiga, individu berkembang menjadi anak muda yang putus asa; dan keempat, kecemasan dan harga diri rendah justru bekerja sama menghambat kemampuan seseorang mencapai tujuan hidupnya. Siapapun yang berusaha melaksanakan atau menyelesaikan tugas dan pekerjaannya selalu terhambat oleh kedua perasaan tersebut. Karena perasaan gelisah dan gugupnya, maka orang-orang yang kurang percaya diri akan mudah merasa cemas dan pada akhirnya akan gagal (Monnalisza & Neviyarni, 2018).

Kecemasan adalah emosi tidak menyenangkan yang dialami seseorang secara internal. Hal ini ditandai dengan kegelisahan, kekhawatiran, kegelisahan, kebingungan, dan ketakutan terhadap hal-hal yang belum terjadi. Bisa juga mencakup pikiran-pikiran yang merugikan bahkan mengancam kesehatan fisik dan mental seseorang (Astuti dkk., 2019). Berkaitan dengan rasa takut mahasiswa akan menemui hambatan dan kesulitan dalam mengerjakan skripsinya, serta rasa takut akan gagal, rasa takut tersebut bermula dari keyakinan bahwa mahasiswa merasa tidak layak dan rasa takut akan gagal, yang berakibat pada kegagalan. dalam rasa kurang percaya diri saat mahasiswa menulis skripsinya (Kristanto dan rekan, 2014).

Menurut data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2017, diperkirakan 3,6% prevalensi gangguan kecemasan global. Berdasarkan temuan studi kesehatan dasar yang dilakukan pada tahun 2018, prevalensi gangguan kecemasan di Indonesia adalah 6,82% di Jawa Timur pada individu berusia di atas 5 tahun, dan 6% secara nasional, atau lebih dari 4 juta orang. Kementerian Kesehatan tahun 2018 melaporkan bahwa prevalensi gangguan kecemasan di Kota Malang dimulai pada usia 5 tahun ke atas, sebanyak 4.917 orang atau 0,9% dari jumlah penduduk melaporkan gangguan kecemasan.

Menurut penelitian Astuti dkk. (2019), beberapa mahasiswa yang mengalami kecemasan juga memiliki tingkat kecemasan yang berbeda-beda saat mengerjakan skripsi. Sejumlah siswa melaporkan merasa cukup cemas, sementara tidak ada siswa yang melaporkan merasa sedikit cemas atau tidak sama sekali. Saat menulis skripsi, mahasiswa seringkali mengalami kecemasan berupa sakit kepala, perasaan mudah marah dan mudah tersinggung secara tiba-tiba, kesedihan, pikiran-pikiran yang menimbulkan kecemasan, merasa bodoh dan rendah diri, serta kesulitan

menyelesaikan skripsi (Marjan, Sano, & Ifdil, 2018). Sebagian besar mahasiswa yang sedang menulis skripsi menderita kecemasan yang ekstrem, dan mayoritas mahasiswa dengan kecerdasan emosional tinggi berada di urutan kedua. Nilai kontribusi kecerdasan emosional terhadap kecemasan yang menyatakan bahwa 95% kecemasan dipengaruhi oleh faktor lain seperti karakteristik individu, coping stres, hubungan dengan lingkungan sosial dan keluarga, dukungan sosial yang diterima, dan kemampuan kognitif, dapat berdampak pada bagaimana cara mengatasi kecemasan. hipotesis dipahami dalam kaitannya dengan tingkat kategorisasi (Fikry & Khairani, 2017).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dihimpun dari 10 mahasiswa keperawatan angkatan 2020 yang sedang menyusun proposal skripsi pada tanggal 5 September 2023, ada diantara mahasiswa yang merasa minder dengan temannya karena telah melalui beberapa tahapan yang membuat mahasiswa tersebut merasa minder, merasa tidak cukup atau tidak percaya diri bahwa mahasiswa dapat menyelesaikan masing-masingnya. Enam diantaranya memiliki tuntutan orang tua untuk menyelesaikannya sesuai tenggat waktu, sehingga membuat mahasiswa ragu bisa menyelesaikan proposal skripsi sesuai tenggat waktu tersebut. Dua orang lainnya melaporkan malas dan tidak percaya pada kemampuan sendiri karena kesulitan mencari referensi dan kuesioner yang sesuai dengan judul. Berdasarkan temuan penyelidikan awal yang dilakukan terhadap sepuluh mahasiswa keperawatan angkatan 2020 yang sedang mengerjakan proposal skripsi pada tanggal 5 September 2023, terdapat masalah dalam pembuatan proposal skripsi mahasiswa keperawatan unitri, peneliti memilih topik Kaitan antara rasa percaya diri dan kecemasan berdasarkan sejarah masalah ini.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan kepercayaan diri dengan kecemasan dalam menyusun proposal skripsi pada mahasiswa Keperawatan Unitri?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan kepercayaan diri dengan kecemasan menyusun proposal skripsi pada mahasiswa Keperawatan Unitri.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi kepercayaan diri pada mahasiswa Keperawatan Unitri yang menyusun proposal skripsi
2. Mengidentifikasi kecemasan mahasiswa Keperawatan Unitri dalam menyusun proposal skripsi
3. Menganalisis hubungan kepercayaan diri dengan kecemasan menyusun proposal skripsi pada mahasiswa Keperawatan Unitri

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis untuk ilmu keperawatan

Manfaat penelitian ini untuk ilmu keperawatan yaitu sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan mengenai hubungan kepercayaan diri dengan kecemasan menyusun proposal skripsi, sehingga mahasiswa dapat mampu mempersiapkan diri dalam menghadapi tugas akhir pengerjaan skripsi serta dalam menghadapi atau melakukan apapun dalam dunia perkuliahan dan dunia kerja dimasa mendatang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini diperuntukkan bagi:

1. Bagi Mahasiswa

Dengan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi mahasiswa dalam menumbuhkan atau meningkatkan kepercayaan diri dalam mengatasi kecemasan saat melakukan aktivitas.

2. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk institusi dalam mengambil langkah baik dalam tindakan maupun sikap untuk meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa.

3. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan sumber data untuk melakukan penelitian yang lebih kompleks tentang kepercayaan diri dengan kecemasan menyusun proposal skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- A'an, D. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan. *Jurnal Kesehatan Prima*, 694- 708.
- Aiman, U.(2016). Hubungan antara kecemasan dengan kepercayaan diri mahasiswa psikologi Semester VI (enam) UIN Maliki Malang .
- Al-Hasmi, R., Noviekayati, I., & dan Rina, A. (2022). Kecemasan pada mahasiswa yang sedang menghadapi skripsi: Bagaimana peran kepercayaan diri? *Jurnal Penelitian Psikolog* , 98- 109.
- Anggraeini, N. (2018). *Gambaran tingkat kecemasan pada mahasiswa tingkat tiga D-III Keperawatan dalam menghadapi uji kompetensi di Universitas Pendidikan Indonesia*. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 1(2),31-39. <https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jpki.v1i2.9752>
- Amri, S. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 3(2), 156– 168.
- Arikunto. (2015). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta. *Rineka Cipta*.
- Asniar, A., Sumarna, N., & Kaimuddin, S. M. (2022). Konsep Diri dan Kecemasan Siswa dalam Menghadapi Dunia Kerja. *Jurnal Sublimapsi*, 3(2), 129– 140.
- Astuti, D., Wasidi, & Sinthia, R. (2019). Tingkat Kecemasan Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Di Prodi Penjaskesrek Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. *Jurnal Consilia*, 2(1), 66–74. https://Ejournal.Unib.Ac.Id/Index.Php/J_Consilia
- Candra, R. M.(2018). Sistem Pakar Untuk Mendiagnosa Gangguan Ansietas Dengan Menggunakan Teorema Bayes. *Jurnal Coreit: Jurnal Hasil Penelitian Ilmu* Edi, F. R. (2022). Kepercayaan Diri Dan Penyesuaian Asosial Dengan Employability Pada Siswa. *Happiness,Journal Of Psychology And Islamic Science*, 61 -72.
- Claudia Verra Lisianas, J. L. (2019). Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa progdi pendidikan sejarah UKSW Salatiga. *Jurnal Psikologi Konseling Vol. 15 No. 2*, 439.
- Dargobercia. (2013). *Cara Menjaga Tingkat Kecemasan Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Damanik, B. E. (2019). Pengaruh fasilitas dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar. *Publikasi Pendidikan*, 9(1), 46. <https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.26858/publikan.v9i1.7739>
- Dinkes Kabupaten Malang. (2018). *Buku Saku Profil Kesehatan Kabupaten Malang Tahun (2017)*. Malang: Dinas Kesehatan Kabupaten Malang
- Eliyana Agustina. (2019). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kepercayaan Diri Dewasa Muda Pengguna Napza Pada Masa Rehabilitasi. In *Rabit : Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab* (Vol. 1, Nomor 1).

- Edi, F. R. (2022). Kepercayaan Diri dan Penyesuaian Sosial dengan Employability pada Siswa. *Happiness, journal of psychology and islamic science*, 61 -72.
- Eridani, D., Rifki, M., & Isnanto, R. (2018). Edu Komputika Journal Sistem Pakar Pendiagnosis Gangguan Kecemasan Menggunakan Metode Forward Chaining Berbasis Android. *Edu Komputika*, 5(1), 2. [Http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Edukom](http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Edukom)
- Fitria, R., Serudji, J., & Evareny, L. (2019). Persiapan Uji Kompetensi Bidan Sebagai Exit exam. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(1), 195–203.
- Fakhiroh, A., & Hidayatullah, S. (2018). Pengaruh Percaya Diri Terhadap Ketrampilan Berbicara. *El-Ibtikar: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(1), 34. <https://doi.org/10.24235/Ibtikar.V7i1 .3065>
- Fikry, T. R., & Khairani, M. (2017). Kecerdasan Emosional Dan Kecemasan Mahasiswa Bimbingan Skripsi Di Universitas Syiah Kuala. *Jurkam: Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 108. <https://doi.org/10.31100/Jurkam.V1 i2.60>
- Handayani, S. D. (2016). Pengaruh konsep diri dan kecemasan siswa terhadap pemahaman konsep matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*,6(1). <https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1 .749>
- Iqbal, M. (2020). Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Stres Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara. Universitas Sumatera Utara.
- Iswidharmajaya, D & Enterprise, J. (2014). Satu Hari Menjadi Lebih Percaya Diri. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Kristanto, P. H., Sumardjono, & Setbyorini. (2014). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Dalam Menyusun Proposal Skripsi Pindho Hary Kristanto, Sumardjono Pm., Dan Setyorini. *Satya Widya*, 30(1), 43–48.
- Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta. (2018);70–9 hal.
- Kusumawardhani, Oktavy B. (2020). Gambaran Faktor Penyebab Kecemasan Mahasiswa Keperawatan Menghadapi Tugas Akhir Di Stikes ‘Aisyiyah Surakarta. *Proceeding Of The Urecol*, 226–232. [Http://Repository.Urecol.Org/Index.Php/Proceeding/Article/View/070](http://Repository.Urecol.Org/Index.Php/Proceeding/Article/View/070)
- Lestari, T. (2019). Efektifitas Teknik Role Playing Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Sma. *Edusentris*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.17509/Edusentris.V4i1 .365>
- Marjan, F., Sano, A., & Ifdil, I. (2018). Tingkat Kecemasan Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Dalam Menyusun Skripsi. *Jpgi (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 3(2), 84. <https://doi.org/10.29210/02247jpgi0005>
- Monnalisza, & Neviyarni. (2018). Kepercayaan diri remaja panti asuhan Aisyiyah dan implikasinya terhadap layanan Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia - JPG*, 77-83.

- Mora, I., Ningsih, S. D., Ramadhani, S., & Tafona, K. C. (2021). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir Program Studi Farmasi Universitas Sari Mutiara Indonesia. *Jurnal Psychomutiara*, 4(2), 75–91 . <https://doi.org/10.51544/psikologi.v4i2.3325>
- Manurung, A., Pratamah, A., & Elvariani, A. (2022). Hubungan Efikasi Diri Dan Ansietas Terhadap Mahasiswa Skripsi. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 7(4), 87– 91 . <https://doi.org/10.30651/jkm.v7i4.15756>
- Novák J. (2017). *Interpersonal Confidence Questionnaire*.
- Nursalam. (2013). Proses dan Dokumentasi Keperawatan (Edition 2). Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam. (2017). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (4th ed). Jakarta : Salemba Medika.
- Pribadi, E. A., & Erdiansyah, R. (2020). Pengaruh kepercayaan diri dan harga diri terhadap keterampilan komunikasi interpersonal remaja di Jakarta. *Koneksi*, 3(2), 453–462. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/kn.v3i2.6454>
- Patricia, C. O. S. (2021). Kepercayaan Diri (Self Confidence) Mahasiswa Cerdas Istimewa Pada Pembelajaran Klinik. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 3(2), 6.
- Prima, R. (2019). Hubungan Jenis Kelamin Dan Pendidikan Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Fraktur Pre Operasi. *Jurnal Menara Medika*, 27-35.
- Prasasti, B. W. D., & Sugiarti, S. (2020). Kajian Kecemasan Neurotik pada Novel Lengking Burung Kasuari Karya Nunuk Y. Kusmiana. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, 62–77.
- Priyoto, (2015). NIC Dalam Keperawatan Gerontik. Jakarta. Salemba Medika.
- Putri, A. (2020). Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Fresh graduate di UIN Ar-Raniry.
- Putri, A. F. (2018). Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya. *Schould: Indonesian Journal Of School Counseling*, 3(2), 35. <https://doi.org/10.23916/084300>
- Riskesdas (2018). Riset Kesehatan Dasar, Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia, J. (2018);70–91 hal.
- Serliana, S. (2021). Tindak Tutur Persuasif Bahasa Makassar di Kabupaten Jenepono. Universitas Hasanuddin
- Sari, Y., D & Astuti, P.,T. (2014). Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja Ditinjau Dari Konsep Diri Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Empati Fakultas Psikologi UNDIP* 3 (4), 6-8
- Savitri Ramaiah. (2013). Kecemasan Bagaimana Mengatasi Penyebabnya. Jakarta: Pustaka Populer Obor.

- Semiun, Yustinus. (2013). *Teori Kepribadian dan Terapi Psikoanalitik Freud*. Yogyakarta: Kanisius
- Sentana, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Yang Dirawat Di Ruang Intensif Care. *Jurnal Kesehatan Prima*, 694-708.
- Seppänen, S., Tiippana, K., Jääskeläinen, I., Saari, O., & Toivanen, T. (2019). Improvisasi Teater Mempromosikan Kepercayaan Interpersonal Guru Siswa: Studi Intervensi Terkendali. *Jurnal Ilmu Sosial & Perilaku Eropa*, 24(), 2770–2788. <https://doi.org/10.15405/Ejsbs.244>
- Sestiani, R. A., & Muhid, A. (2022). Pentingnya Dukungan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Penyintas Bullying: Literature Review. *Jurnal Tematik*, 3(2), 245–251 . <https://journals.usm.ac.id/index.php/tematik/article/view/4568>
- Soekidjo Notoatmodjo, 1940- (pengarang). (2018). *Metodologi penelitian kesehatan / Prof. Dr. Soekidjo Notoatmodjo, S.K.M., M.Com.H.* Jakarta PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Dan Pengembangan (Research And Development) : Untuk Bidang Pendidikan, Manajemen, Sosial, Dan Teknik / Sugiyono*.
- Syafrullah, H., & Nurdini, R. (2019). Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Kelas Alih Transfer Program Sarjana Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 5(2), 72-76.
- Syafrullah, H., Rokayah, C., & Nurdini, R. (2017). The Relationship Between Self-Confidence And Anxiety Level On The Student Of Last Grade Bachelor Programme In Nursing Who Were In The Transferred-Class At Dharma Husada Bandung Institute Of Health Science. *Jurnal Keperawatan*, 5(2), 72–76.
- Syahputra, A., & Novera, R. (2019). Hubungantara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Pada Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Semester Vii Universitas Ubudiyah Indonesia Yang Akan Menghadapi Skripsi. *Journal Of Healthcare* [Http://jurnal.uui.ac.id](http://jurnal.uui.ac.id)
- Syam, A., & Amri. (2017). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi Imm Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare). *Jurnal Biotek*, 5, 87– 102.
- Trimayati, R. H., Sholichah, I. F., & Alfinuha, S. (2023). Perbandingan Tingkat Kepercayaan Diri Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Siswa SMA Negeri Cerme. *PSIKOSAINS (Jurnal Penelitian dan Pemikiran Psikologi)*, 8(1), 42. <https://doi.org/10.30587/psikosains.v18i1.5315>

- Vandini, I. (2016). Peran Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa*,5(3), 210–219. <https://doi.org/10.30998/Formatif.V5i3.646>
- Wakhyudin, H., & Putri, A. D. S. (2020). Analisis Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi. *Wasis: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1),14–18. <https://doi.org/10.24176/Wasis.V1i1.4707>
- WHO. Depression And Other Common Mental Disorders: Global Health Estimates. Switzerland; (2017).
- Widowati, A. I., TL, D. I., & Surjawati. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik : Studi. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, Volume 8, Nomor, 48.